

# **STUDI KELAYAKAN**

**PROGRAM STUDI  
DIPLOMA TIGA FARMASI**

**DALAM RANGKA**

**PENDIRIAN PERGURUAN TINGGI SWASTA  
AKADEMI KESEHATAN AMANAH HUSADA**



**YAYASAN AL-MUNIRUL ANAM**  
Jl. Kalpataru No. 24, Lowokwaru, Kota Malang  
2020

## DAFTAR ISI

Bab I	: Pendahuluan .....	3
Bab II	: Kebutuhan Dunia Kerja Terhadap Lulusan	
	2.1 Kebutuhan Dunia Kerja dan Relevansi Lulusan .....	5
	2.2 Kompetensi Lulusan .....	5
Bab III	: Bidang Ilmu, Program Studi, dan Metode Pembelajaran	
	3.1 Bidang Ilmu Yang Diselenggarakan .....	7
	3.2 Metode Pembelajaran .....	7
Bab IV	: Prospek Minat dan Daya Tampung Mahasiswa .....	9
Bab V	: Sarana dan Prasarana	
	5.1 Ruang kuliah, ruang kerja dosen, kantor dan perpustakaan	10
	5.2 Ruang akademik khusus dan peralatan .....	11
Bab VI	: Sumber Dana dan Pembiayaan Selama Lima Tahun	
	6.1 Sumber Dana .....	25
	6.2 Kebutuhan Investasi .....	26
	6.3 Biaya Operasional .....	26
	6.4 Biaya Pemeliharaan .....	26
	6.5 Biaya Pengembangan .....	26
	6.6 Biaya Taktis dan Strategi Lainnya .....	27
Bab VII	: Kesimpulan .....	28

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama untuk mewujudkan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam segala bidang. Melalui pendidikan yang tepat sasaran kepada masyarakat, akan menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki nilai kompetitif. Selanjutnya, semakin tinggi dan kompetitif kualitas SDM yang ada, diharapkan akan menciptakan sebuah *wealth gain opportunity* yaitu suatu peluang yang besar untuk memperoleh kesejahteraan dalam paradigma sosial-ekonomi. Persepektif pendidikan dari tinjauan global dapat difahami sebagai salah satu sektor yang dijadikan pembahasan utama untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan SDM dari suatu negara, dimana bahwa penyelenggaraan pendidikan dari sisi kuantitas, kualitas dan nilai kompetitif akan memberikan pengaruh yang signifikan pada kualitas SDM yang ada.

Faktor kuantitas, kualitas, dan nilai kompetitif adalah bersifat terukur dalam rangka untuk menyesuaikan visi dan misi pendidikan dengan mengacu pada proyeksi pendidikan yang dilakukan oleh *United Nation Development Program* (UNDP), yaitu sebuah badan dunia yang memiliki fungsi untuk membuat ukuran pendidikan secara progresif, bahwa pendidikan masyarakat disuatu negara sebagai salah satu indikator penting untuk menentukan peringkat SDM suatu negara diantara negara-negara di dunia. Krisis multidimensional yang melanda bangsa Indonesia sejak tahun 1997, terutama disebabkan oleh rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia. Data hasil penelitian UNDP tahun 2013 menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia (IPM) Bangsa Indonesia menduduki rangking 121 dari 187 negara. Walaupun sudah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, tetapi masih harus diperlukan komitmen yang kuat di dalam mengembangkan SDM yang dimiliki Indonesia, dalam hal untuk mendukung upaya pembangunan dalam negeri Indonesia, terutama pembangunan sosial-ekonomi dalam rangka menghadapi era globalisasi dan pasar bebas.

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan tenaga kesehatan, Indonesia menghadapi masalah pada isu perluasan dan pemerataan pendidikan. Idealnya adalah, sebuah institusi pendidikan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, khususnya isu mengenai sulitnya masyarakat didaerah (daerah yang kurang maju) dalam hal memperoleh kesempatan pendidikan untuk menjadi tenaga kesehatan karena terhalang oleh serangkaian syarat akademik dan administrasi yang menjadi faktor penghambat untuk memperoleh pendidikan. Dampak tersebut tentu saja membawa dampak buruk bagi masyarakat miskin, yang semakin sulit mengakses pelayanan pendidikan kesehatan, diantaranya adalah pendidikan bidang farmasi. Salah satu upaya untuk menangani permasalahan tersebut adalah dengan melibatkan peran serta dari Masyarakat dan Pemerintah. Selama ini partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan nasional, diakui sudah menunjukkan tingkat soliditas yang tinggi dan berarti, baik dukungan dalam bentuk finansial maupun non-finansial seperti (akademik, moral, dan sebagainya), yang diselenggarakan baik melalui pendirian institusi pendidikan tinggi formal dan lembaga pendidikan formal lainnya serta lembaga pendidikan non-formal yang mendukung proses sukses pendidikan nasional.

Atas dasar pemikiran tersebut, sebagai wujud nyata partisipasi, kepedulian dan pengabdian untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, memberantas keterbelakangan dan menciptakan peluang kepada masyarakat untuk memperbaiki tingkat kehidupan sosial-ekonomi, maka Yayasan Al-Munirul Anam pada tahun 2020 bermaksud untuk mendirikan Program Studi Baru DIII Farmasi di Akademi Kesehatan Amanah Husada. Dimana keberadaan program ini telah didukung sepenuhnya oleh masyarakat dan Pemerintah di wilayah Kota Batu dan sekitarnya.

## BAB II

# KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN

### 2.1 Kebutuhan Dunia Kerja dan Relevansi Lulusan

Bidang kerja bagi lulusan prodi DIII Farmasi memiliki spektrum yang cukup luas. Lulusan DIII Farmasi dapat berhadapan langsung dengan masyarakat. Fungsi tenaga farmasi merupakan kombinasi seorang profesional dan wirausahawan.

Farmasi klinis ialah pekerjaan kefarmasian yang dilakukan di rumah sakit pemerintah maupun swasta, yaitu suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Fungsi tenaga farmasi saat ini sudah sangat berkembang di negara maju, juga sudah mulai berkembang di Indonesia. Jumlah kebutuhan tenaga farmasi di rumah sakit maupun di masyarakat dimasa depan akan semakin meningkat karena 3 hal:

- 1) Faktor pertambahan penduduk.
- 2) Meningkatnya kebutuhan untuk perawatan yang lebih baik di rumah sakit.

Fungsi dan peranan tenaga farmasi akan lebih meningkat dalam berbagai aspek.

### 2.2 Kompetensi Lulusan

Lulusan DIII Farmasi Akademi Kesehatan Amanah Husada memiliki spektrum yang sangat luas. Lulusan DIII Farmasi dapat bekerja menjadi :

#### 1. Pelaksana pelayanan farmasi

Ahli Madya Farmasi yang mampu melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai aspek legal yang berlaku sesuai standar operasional di sarana pelayanan kesehatan yang mengutamakan kebutuhan pasien dan mampu menerapkan teknologi komputer dalam pemberian layanan

farmasi

**2. Pelaksana Produksi Sediaan Farmasi**

Ahli Madya Farmasi mampu melakukan produksi sediaan farmasi mengacu pada Cara Pembuatan Obat dan Obat Tradisional yang Baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku

**3. Pelaksana Distribusi Sediaan Farmasi.**

Ahli Madya Farmasi mampu melakukan pendistribusian sediaan Farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai mengacu pada standar yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.

**4. Asisten Penelitian Fitofarmaka**

Ahli Madya Farmasi yang mampu membantu pelaksanaan penelitian dibidang kefarmasian khususnya obat-obatan yang bersifat alami dari tumbuhan

**5. Pemberi pelayanan informasi kesehatan di bidang farmasi (komunikator)**

Ahli Madya Farmasi yang mampu melaksanakan pelayanan informasi baik dengan bahasa indonesia maupun bahasa inggris di bidang farmasi sesuai aspek legal dan standar operasional di sarana pelayanan kesehatan

## **BAB III**

### **BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN**

#### **3.1 Bidang Ilmu yang diselenggarakan**

Bidang ilmu baru yang diselenggarakan oleh Akademi Kesehatan Amanah Husada adalah Program Studi Farmasi Program Diploma Tiga.

#### **3.2 Metode Pembelajaran**

##### **3.2.1 Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS)**

Semester merupakan satuan waktu terkecil yang dipergunakan untuk menyatakan lamanya program dalam suatu jenjang pendidikan. Penyelenggaraan program pendidikan dari awal hingga akhir dibagi dalam kegiatan semesteran sehingga tiap awal semester mahasiswa harus merencanakan kegiatan belajar apa yang akan ditempuhnya pada semester itu. Satu semester setara dengan belajar sekitar 16 minggu kerja dengan diikuti evaluasi pada akhir semester. Satu tahun akademik terdiri dari 2 (dua) semester reguler yaitu semester ganjil dan semester genap. Pada bulan Juli dan Agustus dapat dilakukan kegiatan semester non reguler (semester pendek) yang pelaksanaannya diatur oleh Direktur Akademi Kesehatan Amanah Husada.

##### **3.2.2 Beban Studi**

Beban studi semester yang harus diselesaikan adalah minimal 110 SKS dan maksimal 120 SKS dalam jangka waktu maksimal 10 semester. Harga satu satuan SKS kegiatan kuliah ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, yang terdiri dari kegiatan-kegiatan 50 menit tatap muka, 60 menit praktikum, dan 60 menit belajar mandiri

### 3.2.3 Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Perkuliahan, kegiatan seminar, diskusi/kapitaselekta, kegiatan praktikum/laboratorium, kegiatan belajar klinik, kegiatan belajar lapangan, kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah (skripsi)
2. Kegiatan belajar terpadu :
  - 1) Ketepatan jadwal
  - 2) Kehadiran/keterlibatan peserta didik
  - 3) Pelaksanaan evaluasi harian, midl dan akhir semester
  - 4) Ketentuan nilai

Kegiatan belajar terpadu dilakukan pada mata kuliah yang secara bersamaan tersaji pada semester yang bersangkutan antara lain : Statistika, Komunikasi, Metode Penelitian, Bahasa Inggris.

#### 3. Pelaksanaan ujian

Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian bila memenuhi persyaratan:

- 1) terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan
  - 2) memenuhi persyaratan administratif, seperti telah mengembalikan buku perpustakaan, mengganti peralatan yang rusak/hilang atas tanggung jawabnya
  - 3) memenuhi persyaratan kehadiran minimal 75% kegiatan kuliah
  - 4) memenuhi 100% kegiatan praktikum laboratorium, kerja lapangan, kerja klinik, seminar, atau kegiatan sejenisnya.
4. Wisuda dan Lulusan diganti yudisium dan wisuda  
Sebagai bentuk akhir kegiatan proses pembelajaran adalah kegiatan pelantikan dan wisuda.



## BAB IV

### PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA PROGRAM STUDI DIII FARMASI

Program studi DIII Farmasi merupakan program studi pada Akademi Kesehatan Amanah Husada. Prodi DIII Farmasi lebih banyak berorientasi pada pelayanan kefarmasian. Hal ini sejalan dengan paradigma baru pelayanan kefarmasian dimana sekarang tidak hanya difokuskan pada produk, tetapi juga lebih berorientasi diarahkan pada pasien. Lulusan prodi DIII Farmasi diharapkan mampu melakukan praktek pelayanan kefarmasian sesuai dengan asas dan etika *pharmaceutical care* yaitu obat sampai ke tangan pasien dalam keadaan baik, efektif dan aman disertai informasi yang memadai agar penggunaannya untuk mencapai kesembuhan.

Profil lulusan prodi DIII Farmasi dapat mengisi berbagai kegiatan seperti sebagai Pelaksana pelayanan farmasi, Pelaksana Produksi Sediaan Farmasi Pelaksana Distribusi Sediaan Farmasi, Asisten Penelitian Fitofarmaka, dan Pemberi pelayanan informasi kesehatan di bidang farmasi. Lulusan DIII Farmasi diharapkan mampu meningkatkan kinerja dalam melayani pasien.

Saat ini, daya tampung mahasiswa prodi DIII Farmasi per kelas adalah 40 mahasiswa. Hal ini bertujuan agar proses belajar mengajar lebih efektif, sehingga kegiatan transfer ilmu pengetahuan antara dosen dan tenaga pengajar bisa tersalurkan dengan baik.

## BAB V

### SARANA DAN PRASARANA

#### 5.1 Sarana dan Prasarana

##### 5.1.1. Ruang kuliah, ruang kerja dosen, kantor dan perpustakaan

No.	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas total (orang)	Status		
					SD	KS	SW
1	Ruang Kuliah	3	240 m <sup>2</sup>	90	√		
2	Ruang Dosen	1	96 m <sup>2</sup>	10	√		
3	Kantor & Adm	4	94 m <sup>2</sup>	5	√		
4	Perpustakaan	1	236 m <sup>2</sup>	100	√		
<b>TOTAL</b>		<b>9</b>	<b>666 m<sup>2</sup></b>	<b>205 m<sup>2</sup></b>			

**Keterangan:** SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

##### 5.1.2. Ruang akademik khusus dan peralatan

NO	Nama Ruang Akademik Khusus	Status*			Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas total (orang)	Jenis peralatan	Peralatan	
		SD	KS	SW					Jenis	Unit
1	Lab. Farmasetika	√			1	80 m <sup>2</sup>	50	Ayakan no 44	15	√
								Ayakan no 60	15	√
								Batang pengaduk	30	√
								Beaker glass 100	30	√
								Beaker glass 250	30	√
								Cawan porselen	30	√
								Corong kaca besar	30	√
								Corong kaca kecil	30	√
								Erlenmeyer 100	30	√
								Erlenmeyer 250	30	√
Kaca arloji 100	30	√								

							Kaca arloji 65	30	√	
							Gelas ukur 10 ml	30	√	
							Gelas ukur 100 ml	30	√	
							Kompor gas	2	√	
							Lemari bahan obat	3	√	
							Lemari obat antibiotik	2	√	
							Lemari tablet	2	√	
							Macam-macam botol obat cair dan padat	3	√	
							Lumpang dan alu	30	√	
							Panci stainless 20L	3	√	
							Penjepit kayu	30	√	
							Lemari narkotika	2	√	
							Sendok tanduk	30	√	
							Spatula	30	√	
							Timbangan obat mg	30	√	
							Timbangan obat gram	30	√	
							Pemanas air	2	√	
2	Lab. Teknologi sediaan farmasi	√			1	76 m2	50	Alat destilasi	2	√
								Alat sieve shaker	2	√
								Alat uji alir granul	3	√
								Alat uji melting	2	√
								Autoclav	2	
								Ayakan 12	6	√
								Ayakan mesh 16	6	√
								Ayakan 20	6	√
								Ayakan 40	6	√
								Ayakan 60	6	√
								Ayakan 80	6	√



								Ayakan 100	6	√
								Baskom stainless	15	√
								Batang pengaduk	30	√
								Beaker glass 50 ml	30	√
								Beaker glass 100 ml	15	√
								Beaker glass 250 ml	30	√
								Beaker glass 500 ml	6	√
								Beaker glass 1000 ml	3	√
								Bulk Density Tester	3	√
								Bunsen gas	8	√
								Bunsen penyegel vial	3	√
								Cawan porselen	30	√
								Cetakan ovula	6	√
								Cetakan suppositoria	6	√
								Chruser tang	6	√
								Corong kaca besar	30	√
								Coprong kaca kecil	30	√
								Disintegration tester	3	√
								Erlenmeyer 50 ml	3	√
								Erlenmeyer 100 ml	3	√
								Erlenmeyer 250 ml	3	√
								Erlenmeyer 500 ml	3	√
								Friability tester	2	√
								Gelas arloji	30	√
								Gelas ukur 5 ml	30	√
								Gelas ukur 10 ml	30	√
								Gelas ukur 25 ml	15	√
								Gelas ukur 50 ml	15	√
								Gelas ukur 100 ml	30	√
								Gelas ukur 250 ml	3	√



								Gelas ukur 500 ml	3	√
								Gelas ukur 1000 ml	2	√
								Hardness tester	2	√
								Hot plate	3	
								Jangka sorong	6	√
								Kaki tiga dan kasa	30	√
								Kawat asbes	3	√
								Kawat segitiga	30	√
								Labu ukur 10 ml	30	√
								Labu ukur 25 ml	30	√
								Labu ukur 50 ml	30	√
								Lampu spiritus	30	√
								Lemari bahan obat	2	√
								Lemari laminir	2	√
								Kaca pembesar	3	√
								Lumpang + alu kecil	15	√
								Lumpang + alu kecil	15	
								Mesin tablet Rotary	2	√
								Mesin tablet Single Punch	2	√
								Neraca analitik	3	√
								Oven	2	√
								Pendingin balik	3	
								pH-meter	2	√
								Piknometer 10 ml	2	√
								Pikno meter 25 ml	2	
								Timbangan elektrik	3	√
								Gelas ukur 10 ml	30	√
3	Lab.	√			1	72 m2	50	Alat destilasi	3	√

Farmakognosi								Alat destilasi vakum	3	√
								Alat penyemprot reagen	3	√
								Ayakan mesh	3	√
								Batang pengaduk	15	√
								Beaker glass 100ml	15	√
								Beaker glass 1000	15	√
								Beaker glass 250	15	√
								Beaker glass 50	15	√
								Beaker glass 500	15	√
								Botol reagen	8	√
								Cawan porcelain 1000	15	√
								Cawan porcelain 125	15	√
								Cawan porcelain 300	15	√
								Cawan porcelain 500	15	√
								Chamber kromatografi 5 x 10	6	√
								Chamber kromatografi 10 x 20	3	√
								Chamber kromatografi 20 x 20	3	√
								Corong buncher	6	√
								Corong kaca	15	√
								Corong pisah	15	√
								Desikator	3	√
								Erlen meyer 100	15	√
								Erlen meyer 250	15	√
								Erlen meyer 50	15	√
								Erlen meyer 500	15	√
								Gelas ukur 10 ml	15	√
								Gelas ukur 100 ml	15	√
								Gelas ukur 1000 ml	3	√



							Gelas ukur	15	√	
							Hair dryer	3	√	
							Heating mantle	6	√	
							Hot plate	2	√	
							Kaki tiga	15	√	
							Kolom kromatografi	6	√	
							Labu ukur	3	√	
							Lampu spiritus	15	√	
							Lampu UV	6	√	
							Lemari alat	1	√	
							Lemari asam	3	√	
							Lemari simplisia	1	√	
							Mesin giling	1	√	
							Mikroskop	15	√	
							Panci infusa	6	√	
							Rotary evaporator	1	√	
							Sokhlet	3	√	
							Timbangan elektrik	1	√	
							Vacuum pump	3	√	
							Water bath	1	√	
4	Lab. Farmakologi	√			1	74 m2	50	Accu check	3	√
								Alat Sentrifuge 6 lubang	2	√
								Alat uji asam urat	3	√
								Anatomy pinset	30	√
								Baki plastik 18 x 22 cm	15	√
								Baki plastik 25 x 30 cm	15	√
								Beaker glass 50 ml	6	√
								Beaker glass 100 ml	6	√
								Beaker glass 250 ml	6	√



							Beaker glass 500 ml	6	√
							Corong kaca D 8 cm	30	√
							Cutter	6	√
							Gelas ukur 5 ml	30	√
							Gelas ukur 10 ml	6	√
							Gelas ukur 25 ml	6	√
							Gelas ukur 50 ml	6	√
							Gelas ukur 100 ml	6	√
							Gunting bedah	15	√
							Jarum suntik	30	√
							Kandang biologis	30	√
							Kandang diuretik	30	√
							Kandang hewan coba	30	√
							Kapas (gulung)	2	√
							Kertas saring kasar 20 x 20 cm	30	√
							Lancet	3	√
							Lumpang dan alu D 15 cm	3	√
							Mangkuk pengamatan	30	√
							Mikropipet	6	√
							Paku untuk bedah	60	√
							Papan steoroform	15	√
							Penggaris	6	√
							Pinset anatomi	15	√
							Pinset bedah	15	√
							Pinset bengkok	15	√
							Sonde oral	15	√
							Spatel logam	15	√
							Sput 1 ml	30	√
							Sput 2,5 ml	6	√





								Spuit 5 ml	6	√
								Spuit 10 ml	6	√
								Tabung ependorf	30	√
								Termometer hewan uji	6	√
								Timbangan analitik	2	√
								Timbangan hewan	3	√
								Tip mikropipet	30	√
								Vial kosong 10 ml	30	√
								Vial kosong 50 ml	6	√
								Wadah untuk anestesi	6	√
								Batang pengaduk 12 cm	30	√
								Gelas Objek	180	√
								Gelas Penutup	180	√
								Hotplate	3	√
								Kandang metabolisme	15	√
								Kantong Selofan	30	√
								Kertas saring 20 x 20 cm	30	√
								Lampu spirtus 150 ml	30	√
								Mikroskop monokuler	3	√
								Penala 1 set	6	√
								Piknometer kalibrasi 25 ml	6	√
								Platform 6 lubang	2	√
								Plyestymometer	2	√
								Refleks hammer	6	√
								Rotarord	2	√
								Sentrifuse	2	√
								Sfigmomanometer	15	√
								Snellen chart	6	√
								Spektrofotometer UV	2	√



								Spirometer	3	√
								Stetoskop bercabang	15	√
								Stopwatch analog	15	√
								Torso Manusia lengkap	2	√
								Trial lens 1 set	6	√
								Vortex	3	√
								Water bath	2	√
5	Lab. Kimia	√			1	72 m2	50	Botol simplisia	6	√
								Ayakan mesh 20	6	√
								Ayakan mesh 40	6	√
								Mikroskop	30	√
								Objek glass	30	√
								Penjepit kayu	30	√
								Pipet tetes	6	√
								Botol reagen	6	√
								autoclave	1	√
								Blood Cell Counter	1	√
								Bunsen Burner	6	√
								Sentrifus elektrik	2	√
								Sentrifus Hematokrit	1	√
								Petridish diameter 10	1	√
								Stop watch	6	√
								Sterilisator	2	√
								Waterbath	2	√
								Tabung reaksi	30	√
								Tabung sentrifus kaca	10	√
								Electrolite Analyzer	1	√
								Gelas pengaduk	6	√
								Mikroskop Binokuler	2	√



							Mikropipet	6	√
							Mikrodiluter 25,50 uL	3	√
							Mikroplate U/V	6	√
							Mikroplate Mixer	3	√
							Mikroplate Washer	3	√
							Lemari simplisia	2	√
							Slide Holder Disposable	3	√
							Rak Tabung reaksi dan rak pengecatan	15	√
							Alat destilasi biasa	6	√
							Alat destilasi stahl	6	√
							Ayakan mesh 20	2	√
							Ayakan mesh 40	2	√
							Batang pengaduk	30	√
							Beaker glass 50 ml	30	√
							Beaker glass 100 ml	30	√
							Beaker glass 250 ml	30	√
							Beaker glass 500 ml	30	√
							Beaker glass 1000 ml	30	√
							Blender	2	√
							Botol penetes asam	6	√
							Botol reagen	90	√
							Botol semprot 250 ml	30	√
							Botol timbang	30	√
							Cawan porcelain 125 ml	20	√
							Cawan porcelain 300 ml	30	√
							Cawan porcelain 500 ml	30	√
							Cawan porcelain 1000 ml	20	√
							Chamber Kromatografi 10 x 20 cm	3	√



						Chamber Kromatografi 20 x 20 cm	3	√
						Chamber Kromatografi mini	6	√
						Chromatograp reagent sprayer 50 ml	3	√
						Corong buchner	30	√
						Corong kaca D 50 mm	30	√
						Corong kaca D 100 mm	30	√
						Corong pisah 100 ml	10	√
						Corong pisah 250 ml	10	√
						Cover glass	180	√
						Desikator	3	√
						Gelas ukur 25 ml	15	√
						Slide Holder Disposable	3	√
						Rak Tabung reaksi dan rak pengecatan	15	√
						Alat destilasi biasa	6	√
						Alat destilasi stahl	6	√
						Ayakan mesh 20	2	√
						Ayakan mesh 40	2	√
						Batang pengaduk	30	√
						Beaker glass 50 ml	30	√
						Beaker glass 100 ml	30	√
						Beaker glass 250 ml	30	√
						Mikroskop monokuler	3	√
						Gelas ukur 1000 ml	15	√
						Hair dryer	3	√
						Heating mantle	6	√
						Hot plate	3	√
						Indikator universal kotak	2	√

								Kaca arloji	30	√
								Kain flanel	15	√
								Kaki tiga	15	√
								Kapas (gulung)	2	√
								Kawat kasa 20 x 20 cm	10	√
								Kertas lakmus (kotak)	2	√
								Kertas saring 20 x 20 cm	30	√
								Kolom kromatografi	6	√
								Krus porselen bertutup	30	√
								Labu kjehdal 250 ml	3	√
								Lampu spiritus 150 ml	30	√
								Lampu UV	2	√
								Lemari asam	2	√
								Lemari etalase	2	√
								Lemari simplisia	2	√
								Lumpang dan alu D 5 cm	30	√
								Magnetik Stirer	6	√
								Mesin giling disk mill	2	√
								Mikroskop	6	√
								Objek glass	150	√
								Oven	2	√
								Penjepit kayu	30	√
								Perkolator	20	√
								Pinset	30	√
								Pipa kapiler	30	√
								Pipet fuller	30	√
								Pipet tetes kecil	150	√
								Pipet tetes panjang	150	√
								Piring plastik	30	√



								Plat tetes	30	√
								Plat Thin Layer Chromatography 25x 25 cm	30	√
								Rak tabung reaksi 24 lubang	30	√
								Ring sublimasi	30	√
								Ring support	20	√
								Rotary evaporator	2	√
								Sentrifuge	2	√
								Sokhlet	15	√
								Spatula logam SS	30	√
								Stoples simplisia	90	√
								Tabung reaksi 7,5 cm	150	√
								Termometer	15	√
								Timbangan analitik 0,0001	3	√
								Water bath	2	√
								Pipet volume 1 ml	60	√
								Pipet volume 2 ml	60	√
								Pipet volume 3 ml	30	√
								Pipet volume 4 ml	30	√
								Pipet volume 5 ml	30	√
								Pipet volume 10 ml	30	√
								Pipet volume 20 ml	30	√
								Pipet volume 25 ml	30	√
								Pipet volume 50 ml	30	√
								Pipet fuller	30	√
								Pipet tetes kecil	60	√
								Pipet tetes panjang	60	√
								Labu ukur 10 ml	90	√
								Labu ukur 25 ml	60	√

							Labu ukur 50 ml	60	√	
							Labu ukur 100 ml	60	√	
							Labu ukur 250 ml	60	√	
							Labu ukur 500 ml	60	√	
6	Lab. Mikrobiologi	√			1	82 m2	50	Autoclav	3	√
								Batang pengaduk 15 cm	30	√
								Beaker glass 50 ml	30	√
								Beaker glass 100 ml	30	√
								Beaker glass 250 ml	30	√
								Beaker glass 500 ml	30	√
								Beaker glass 1000 ml	30	√
								Cakram pencadang	150	√
								Cover glass ( kotak	30	√
								Erlenmeyer 50 ml	30	√
								Erlenmeyer 100 ml	30	√
								Erlenmeyer 250 ml	30	√
								Erlenmeyer 500 ml	6	√
								Gelas ukur 5 ml	30	√
								Gelas ukur 10 ml	30	√
								Gelas ukur 25 ml	30	√
								Gelas ukur 50 ml	30	√
								Gelas ukur 100 ml	30	√
								Gelas ukur 250 ml	30	√
								Gelas ukur 500 ml	6	√
								Gelas ukur 1000 ml	6	√
								Inkubator	2	√
								Kapas gulung 1 kg	30	√
								Kawat ose	30	√
								Labu ukur 10 ml	30	√



							Labu ukur 25 ml	30	√
							Labu ukur 50 ml	30	√
							Labu ukur 100 ml	30	√
							Labu ukur 250 ml	30	√
							Labu ukur 500 ml	30	√
							Lampu spiritus 150 ml	30	√
							Mikroskop binokuler	3	√
							Object glass ( kotak	30	√
							Oven	3	√
							Petri disk	300	√
							Pinset	30	√
							Pipet volume 1 ml	30	√
							Pipet volume 2 ml	30	√
							Pipet volume 3 ml	15	√
							Pipet volume 4 ml	15	√
							Pipet volume 5 ml	15	√
							Pipet fuller	30	√
							Rak tabung reaksi 24 lubang	30	√
							Spatula SS	30	√
							Tabung durham	120	√
							Timbangan analitik 0,0001 g	2	√
							Biological safety cabinet	2	√
							Colony counter	6	√

**Keterangan:** SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama



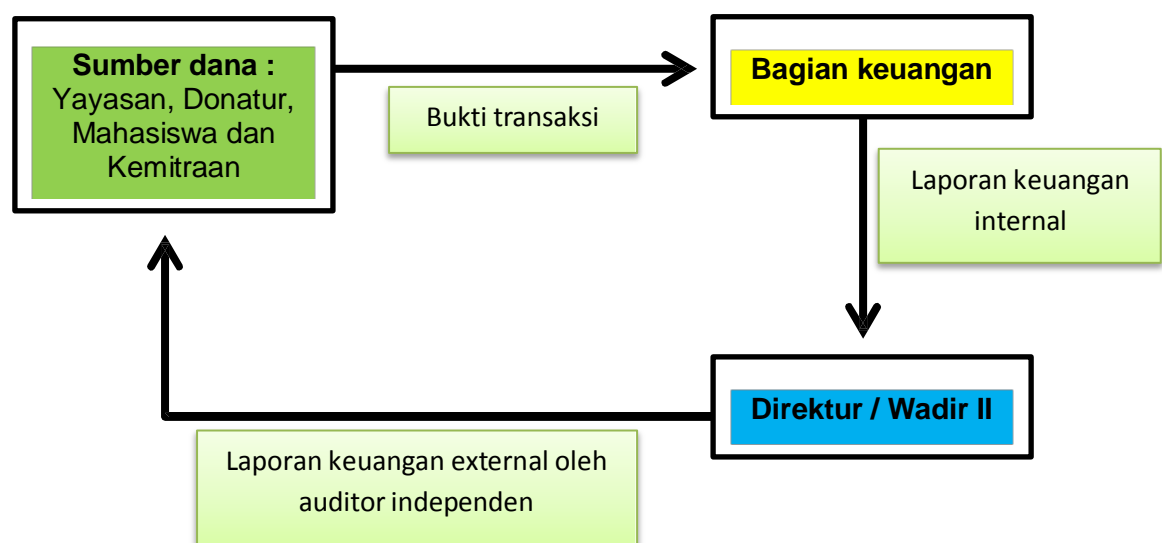
## BAB VI

### SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN SELAMA LIMA TAHUN

#### 6.1 Sumber Dana

Akademi Kesehatan Amanah Husada menggunakan sistem pengelolaan keuangan yang mengedepankan nilai-nilai *good governance* seperti akuntabilitas dan transparansi serta prinsip administrasi yang berlaku umum. Untuk itu sistem pengelolaan keuangan di Akademi Kesehatan Amanah Husada menetapkan berbagai langkah kebijakan yang dapat memberikan informasi keuangan yang relevan, transparan dan *auditable*. Pendanaan dan pembiayaan operasional Perguruan Tinggi bersumber dari sekurang-kurangnya empat sumber : Yayasan, Donatur, Mahasiswa dan Kemitraan. Dari keempat sumber dana tersebut diharapkan dapat membiayai seluruh kebutuhan Perguruan Tinggi dan dipertanggungjawabkan. Sistem pengelolaan keuangan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan secara teknis dapat dilihat dari struktur organisasi, surat keputusan dan *Standard Operational Procedures (SOP)*.

#### Alur dana Akademi Kesehatan Amanah Husada :



## **6.2 Kebutuhan Investasi**

Akademi Kesehatan Amanah Husada melalui Yayasan Al-Munirul Anam, para donatur, dewan penyantun dan pihak-pihak lainnya yang sejak awal merumuskan perubahan bentuk dan pembangunan sarana dan prasarana lainnya. Dalam waktu 5 tahun ke depan Akademi Kesehatan Amanah Husada telah merumuskan dan menyusun anggaran belanja secara komprehensif yang bersumber dari dana yayasan, donatur, mahasiswa, perusahaan, unit usaha Institut, dan lainnya. Dalam setiap tahunnya semua dana telah dialokasikan secara proporsional sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan.

## **6.3 Biaya Operasional**

Biaya operasional di Akademi Kesehatan Amanah Husada digunakan untuk mendanai seluruh kegiatan operasional di Akademi Kesehatan Amanah Husada. Biaya operasional Akademi Kesehatan Amanah Husada sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan digunakan untuk mendanai kegiatan akademik dan non akademik. Biaya operasional tersebut digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan tridharma berupa pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

## **6.4 Biaya Pemeliharaan**

Biaya pemeliharaan Akademi Kesehatan Amanah Husada sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan digunakan untuk membiayai pemeliharaan gedung, sarana dan prasarana seperti alat dan sebagainya sampai pada lingkungan sekitar kampus.

## **6.5 Biaya Pengembangan**

Biaya pengembangan Akademi Kesehatan Amanah Husada digunakan untuk membiayai seluruh penunjang kegiatan akademik dan non akademik. dana tersebut digunakan baik untuk membiayai kegiatan peningkatan kualitas SDM berupa training, *Certified Teaching Skills*, maupun pelatihan-pelatihan yang lainnya. Selain itu dana pengembangan juga

digunakan untuk kegiatan pengembangan mahasiswa, seperti kegiatan Unit kegiatan Mahasiswa, lomba, maupun kegiatan yang lainnya. Selain itu, dana pengembangan juga digunakan untuk membiayai kegiatan *Corporate Social Responsibility* di lingkungan kampus Akademi Kesehatan Amanah Husada. Untuk kegiatan non akademik dapat dijadikan investasi awal untuk penambahan sarana fisik untuk pengembangan ke depan sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya.

## **6.6 Biaya Taktis dan Strategi Lainnya**

Biaya taktis dan strategis Akademi Kesehatan Amanah Husada digunakan untuk membiayai kegiatan akademik dan non akademik yang berhubungan dengan kemajuan kampus, serta hal-hal yang dianggap sebagai kebutuhan mendesak (*force majeure*) karena satu sebab dan akibat tertentu.

## BAB VII

### KESIMPULAN

1. Proposal Studi Kelayakan pendirian perguruan tinggi swasta Akademi Kesehatan Amanah Husada dengan Pendirian Program Studi baru yaitu Farmasi program Diploma Tiga kami buat untuk disampaikan kepada Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia sebagai syarat untuk memperoleh perizinan.
2. Proposal Studi Kelayakan pendirian perguruan tinggi swasta ini dibuat dengan didasari oleh kemampuan yang kuat dari segenap organ yayasan maupun civitas akademika untuk memajukan pendidikan di Indonesia, penyusunan ini dilakukan tentunya dengan mengikuti prosedural dan standar yang telah ditetapkan oleh Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Kemendiknas dan Peraturan-peraturan lain yang secara prosedural telah menjadi acuan standar.
3. Proposal Studi Kelayakan pendirian perguruan tinggi swasta ini dibuat berdasarkan Aspek Pemanfaatan dan Keunggulan, Aspek Spesifikasi, Kurikulum, Rumpun Keilmuan, Rancangan Kurikulum, Sistem Pembelajaran, Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana, Manajemen Akademis yang dinilai dapat mendukung sebagai kelengkapan dan kesempurnaan dalam penyusunannya.
4. Dengan pendirian perguruan tinggi swasta ini diharapkan dapat berpartisipasi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai amanah Undang-undang Dasar serta Mewujudkan Indonesia kearah yang lebih baik pada masa yang akan datang.
5. Semoga dengan Proposal Studi Kelayakan ini disampaikan, besar harapan kami untuk mendapatkan masukan dan pertimbangan agar segera memperoleh perizinan.



## YAYASAN AL MUNIRUL ANAM

SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-6362.AH.01.04 Tahun 2013  
Akta Notaris Luluk Wafiroh, SH., Sp.N No. 305 tanggal 28 Juni 2013  
Alamat : Jalan Kalpataru No. 24 Kota Malang  
Email : almunirulanam@gmail.com

### SURAT PERNYATAAN

Nomor : 005/ADM/YAA/X/2020



Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rudy Joegijantoro, MMRS  
Jabatan : Ketua Yayasan Al Munirul Anam  
Alamat Sekretariat : Jl. Kalpataru No. 24 Malang

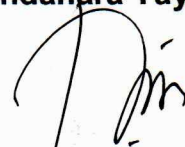
Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menyediakan dana investasi dan operasional untuk pendirian institusi Akademi Kesehatan Amanah Husada dan penambahan program studi baru Prodi D III Farmasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

**Sekretaris Yayasan**

  
Sukanika  


**Bendahara Yayasan**

  
Surtina

**Ketua Yayasan**

  
Dr. Rudy Joegijantoro, MMRS

**Lampiran : Proyeksi Arus Kas Program Studi DIII Farmasi**

<b>Keterangan</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>
Modal Awal	Rp 2,000,000,000	Rp 2,148,050,000	Rp 2,790,752,500	Rp 3,919,415,125	Rp 5,543,518,368
<b>PENERIMAAN KAS</b>					
Penerimaan SPP	Rp 520,000,000	Rp 1,040,000,000	Rp 1,560,000,000	Rp 2,080,000,000	Rp 2,080,000,000
<b>TOTAL PENERIMAAN KAS DAN MODAL AWAL</b>	<b>Rp 2,520,000,000</b>	<b>Rp 3,188,050,000</b>	<b>Rp 4,350,752,500</b>	<b>Rp 5,999,415,125</b>	<b>Rp 7,623,518,368</b>
<b>PENGELUARAN KAS</b>					
Pengeluaran Operasional Pendidikan Tinggi					
Biaya Dosen					
Gaji Dosen (dosen tetap)	Rp 72,000,000	Rp 75,600,000	Rp 79,380,000	Rp 83,349,000	Rp 87,516,450
Tunjangan Dosen	Rp 3,000,000	Rp 3,150,000	Rp 3,307,500	Rp 3,472,875	Rp 3,646,519
Honorarium Mengajar (dosen tidak tetap)	Rp 10,000,000	Rp 10,500,000	Rp 11,025,000	Rp 11,576,250	Rp 12,155,063
Tunjangan Transportasi	Rp 2,000,000	Rp 2,100,000	Rp 2,205,000	Rp 2,315,250	Rp 2,431,013
Honorarium Membimbing Karya Akhir	Rp 2,500,000	Rp 2,625,000	Rp 2,756,250	Rp 2,894,063	Rp 3,038,766
Honorarium Menguji	Rp 4,500,000	Rp 4,725,000	Rp 4,961,250	Rp 5,209,313	Rp 5,469,778
<b>Total Biaya Dosen</b>	<b>Rp 94,000,000</b>	<b>Rp 98,700,000</b>	<b>Rp 103,635,000</b>	<b>Rp 108,816,751</b>	<b>Rp 114,257,589</b>
Biaya Tenaga Kependidikan					
Gaji Tenaga Kependidikan	Rp 38,000,000	Rp 39,900,000	Rp 41,895,000	Rp 43,989,750	Rp 46,189,238
Tunjangan Jabatan Kepala lab	Rp 2,250,000	Rp 2,362,500	Rp 2,480,625	Rp 2,604,656	Rp 2,734,889
Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi	Rp 1,800,000	Rp 1,890,000	Rp 1,984,500	Rp 2,083,725	Rp 2,187,911
Tunjangan Tenaga kependidikan	Rp 3,000,000	Rp 3,150,000	Rp 3,307,500	Rp 3,472,875	Rp 3,646,519

	<b>Total Biaya Tenaga Kependidikan</b>	<b>Rp 45,050,000</b>	<b>Rp 47,302,500</b>	<b>Rp 49,667,625</b>	<b>Rp 52,151,006</b>	<b>Rp 54,758,557</b>
	Biaya Bahan Operasional Pembelajaran					
	Biaya Bahan Lab	Rp 7,500,000	Rp 7,875,000	Rp 8,268,750	Rp 8,682,188	Rp 9,116,297
	Biaya Bahan Ajar	Rp 1,050,000	Rp 1,102,500	Rp 1,157,625	Rp 1,215,506	Rp 1,276,282
	ATK untuk kelas dan lab	Rp 5,000,000	Rp 5,250,000	Rp 5,512,500	Rp 5,788,130	Rp 6,077,530
	<b>Total Biaya Bahan Operasional pembelajaran</b>	<b>Rp 13,550,000</b>	<b>Rp 14,227,500</b>	<b>Rp 14,938,875</b>	<b>Rp 15,685,824</b>	<b>Rp 16,470,109</b>
	Biaya Operasional Lainnya					
	Biaya Listrik, Telepon dan Internet	Rp 3,250,000	Rp 3,412,500	Rp 3,583,125	Rp 3,762,281	Rp 3,950,395
	Biaya Pemeliharaan Gedung & Sarana Prasarana	Rp 2,000,000	Rp 2,100,000	Rp 2,205,000	Rp 2,315,250	Rp 2,431,013
	<b>Total Biaya Operasional Lainnya</b>	<b>Rp 5,250,000</b>	<b>Rp 5,512,500</b>	<b>Rp 5,788,125</b>	<b>Rp 6,077,531</b>	<b>Rp 6,381,408</b>
	<b>Total Pengeluaran Operasional Pendidikan Tinggi</b>	<b>Rp 157,850,000</b>	<b>Rp 165,742,500</b>	<b>Rp 174,029,625</b>	<b>Rp 182,731,112</b>	<b>Rp 191,867,663</b>
	Pengeluaran Pengelolaan Penelitian					
	Pendanaan Penelitian	Rp 5,000,000	Rp 5,250,000	Rp 5,512,500	Rp 5,788,125	Rp 6,077,531
	Manajemen Penelitian	Rp 3,000,000	Rp 3,150,000	Rp 3,307,500	Rp 3,472,875	Rp 3,646,519
	Peningkatan Kapasitas Peneliti	Rp 4,500,000	Rp 4,725,000	Rp 4,961,250	Rp 5,209,313	Rp 5,469,778
	Insentif publikasi ilmiah/HKI	Rp 2,500,000	Rp 2,625,000	Rp 2,756,250	Rp 2,894,063	Rp 3,038,766
	<b>Total Pengeluaran Pengelolaan Penelitian</b>	<b>Rp 15,000,000</b>	<b>Rp 15,750,000</b>	<b>Rp 16,537,500</b>	<b>Rp 17,364,376</b>	<b>Rp 18,232,594</b>
	Pengeluaran Pengelolaan Pengabdian Masyarakat					
	Pendanaan Pengabdian Masyarakat	Rp 2,000,000	Rp 2,100,000	Rp 2,205,000	Rp 2,315,250	Rp 2,431,013
	Manajemen Pengabdian Masyarakat	Rp 1,000,000	Rp 1,050,000	Rp 1,102,500	Rp 1,157,625	Rp 1,215,506
	Peningkatan Kapasitas Pelaksana	Rp 1,000,000	Rp 1,050,000	Rp 1,102,500	Rp 1,157,625	Rp 1,215,506

<b>Total Pengeluaran Pengelolaan Pengabdian Masyarakat</b>	<b>Rp 4,000,000</b>	<b>Rp 4,200,000</b>	<b>Rp 4,410,000</b>	<b>Rp 4,630,500</b>	<b>Rp 4,862,025</b>
Pengeluaran Operasional Tidak Langsung					
Tunjangan Pimpinan	Rp 4,000,000	Rp 4,200,000	Rp 4,410,000	Rp 4,630,500	Rp 4,862,025
Administrasi Pelaksana	Rp 3,500,000	Rp 3,675,000	Rp 3,858,750	Rp 4,051,688	Rp 4,254,272
<b>Total Pengeluaran Operasional Tidak Langsung</b>	<b>Rp 7,500,000</b>	<b>Rp 7,875,000</b>	<b>Rp 8,268,750</b>	<b>Rp 8,682,188</b>	<b>Rp 9,116,297</b>
Pengeluaran Investasi					
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana					
Pembangunan Gedung	Rp 20,000,000	Rp 22,000,000	Rp 24,200,000	Rp 26,620,000	Rp 29,282,000
Sarana Prasarana	Rp 10,000,000	Rp 11,000,000	Rp 12,100,000	Rp 13,310,000	Rp 14,641,000
Buku Perpustakaan	Rp 5,000,000	Rp 5,500,000	Rp 6,050,000	Rp 6,655,000	Rp 7,320,500
Pengembangan SDM					
Pendidikan			Rp 10,000,000	Rp 11,000,000	Rp 12,100,000
Pelatihan			Rp 2,000,000	Rp 2,200,000	Rp 2,420,000
Seminar		Rp 5,000,000	Rp 5,500,000	Rp 6,050,000	Rp 6,655,000
<b>Total Pengeluaran Investasi</b>	<b>Rp 35,000,000</b>	<b>Rp 43,500,000</b>	<b>Rp 59,850,000</b>	<b>Rp 65,835,000</b>	<b>Rp 72,418,500</b>
<b>TOTAL PENGELUARAN KAS</b>	<b>Rp 371,950,000</b>	<b>Rp 397,297,500</b>	<b>Rp 431,337,375</b>	<b>Rp 455,896,757</b>	<b>Rp 481,983,334</b>
<b>SALDO AKHIR</b>	<b>Rp 2,148,050,000</b>	<b>Rp 2,790,752,500</b>	<b>Rp 3,919,415,125</b>	<b>Rp 5,543,518,368</b>	<b>Rp 7,141,535,034</b>





## YAYASAN AL MUNIRUL ANAM

SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-6362.AH.01.04 Tahun 2013

Akta Notaris Luluk Wafiroh, SH., Sp.N No. 305 tanggal 28 Juni 2013

Alamat : Jalan Kalpataru No. 24 Kota Malang

Email : almunirulanam@gmail.com

### PAKTA INTEGRITAS PENDIRIAN PERGURUAN TINGGI SWASTA BARU

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : dr. Rudy Joegijantoro, MMRS  
Jabatan : Ketua Yayasan Al Munirul Anam  
Alamat : Jl. Kalpataru No. 24 Malang  
Jl. Sumberwuni Indah Blok A34 Lawang (Korespondensi)  
Telp/Fax : 0341-452433  
Email : almunirulanam@gmail.com

Menyatakan bertanggungjawab atas kebenaran data dan informasi yang dimuat dalam semua dokumen yang digunakan untuk pengusulan pendirian Akademi Kesehatan Amanah Husada dan bersedia dikenakan sanksi pidana berdasarkan Pasal 242 ayat (1) juncto ayat (3) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana

Malang, 15 Oktober 2020

Ketua Yayasan Al Munirul Anam

(dr. Rudy Joegijantoro, MMRS)